

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
MURID MAN 1 MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Studi pendidikan Agama Islam

Oleh

Sania Ulfah

NIM. 22010022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sania Ulfah
NIM : 22010022
Tempat/Tgl.Lahir : Simpang Gambir, 30 September 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Simpang Gambir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Murid di MAN 1 Mandailing Natal"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan , September 2026
Yang Membuat Pernyataan



Sania Ulfah
NIM. 22010022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Sania Ulfah** NIM. 22010022, Dengan Judul **"Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Murid di MAN 1 Mandailing Natal"**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP. 198506262019031005

Pembimbing II



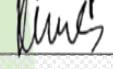
Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Murid Di MAN 1 Mandailing Natal"** atas nama Sania Ulfah, Nim. 22010022, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 30 September 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/ Merangkap Penguji I		6/10/2026
2	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		6/10/2026
3	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd. I NIP. 198506262019031005	Penguji III		07/10/2026
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		07/10/2026

Oktober 2026
Mengesahui
Kepala STAI
Kepala STAIN Mandailing Natal


Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 19730507.2003121004

ABSTRAK

Sania Ulfah (22010022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Murid di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak, mendeskripsikan upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya dalam membentuk akhlak murid di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, wali kelas, dan murid kelas XII-F MAN 1 Mandailing Natal. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi guna menjamin kredibilitas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan melalui penetapan tujuan pembelajaran, materi, metode, media/sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian yang berorientasi pada penanaman nilai akhlak, bukan hanya penguasaan materi secara kognitif. Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan guru berperan sebagai teladan, pembimbing, motivator, dan pengawas melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengawasan yang berkelanjutan. Nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, menghormati guru, menghargai teman, dan kepedulian terhadap sesama diupayakan terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari murid. Faktor yang mendukung implementasi tersebut meliputi keteladanan guru, pembiasaan di lingkungan madrasah, lingkungan yang kondusif, dukungan keluarga, dan kesadaran murid. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan karakter siswa, pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, serta belum konsistennya sebagian murid dalam menerapkan nilai-nilai akhlak. Dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Mandailing Natal berperan penting dalam pembentukan akhlak murid. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada pemahaman murid terhadap materi, tetapi juga diarahkan agar nilai-nilai Akidah Akhlak terwujud dalam sikap dan perilaku murid melalui keteladanan, pembiasaan, bimbingan, dan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan, meskipun keberhasilannya bersifat gradual dan menuntut kerja sama berkelanjutan antara guru, madrasah, dan keluarga.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Pembentukan Akhlak, Murid.

ABSTRACT

Sania Ulfah (22010022). *The Implementation of Akidah Akhlak Learning in the Formation of Students' Moral Character at MAN 1 Mandailing Natal.* This study aims to describe teachers' efforts in planning Akidah Akhlak learning, to describe teachers' efforts in implementing Akidah Akhlak learning, and to identify the supporting and inhibiting factors of its implementation in shaping students' moral character at MAN 1 Mandailing Natal. This study employed a qualitative approach with a descriptive design. The informants consisted of the head of the madrasah, the Akidah Akhlak teacher, the homeroom teacher, and students of class X-F at MAN 1 Mandailing Natal. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed through three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation to strengthen the credibility of the findings. The results show that teachers' efforts in planning Akidah Akhlak learning were carried out by formulating learning objectives, materials, methods, media/learning resources, learning activities, and assessment, all oriented toward instilling moral values rather than mere cognitive mastery of the subject matter. Teachers' efforts in implementing the learning were carried out through introductory, core, and closing activities, in which teachers served as role models, mentors, motivators, and supervisors through exemplification, habituation, advice, and ongoing supervision. Values such as honesty, discipline, responsibility, politeness, respect for teachers, appreciation of peers, and concern for others were consistently reinforced to become embedded in students' daily attitudes and behavior. Factors supporting this implementation included the exemplary conduct of teachers, habituation within the madrasah environment, a conducive environment, family support, and students' own awareness. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in students' individual characteristics, the influence of peer association and social media, limited instructional time and learning media, and inconsistency among some students in applying moral values. It can be concluded that teachers' efforts in implementing Akidah Akhlak learning at MAN 1 Mandailing Natal play an important role in shaping students' moral character. The learning process extends beyond students' cognitive understanding of the subject matter and is directed toward embodying Akidah Akhlak values in their attitudes and behavior through sustained exemplification, habituation, guidance, and supervision, although its success is gradual and requires ongoing collaboration among teachers, the madrasah, and families.

Keywords: Teachers' Efforts, Akidah Akhlak Learning, Moral Character Formation, Students.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “**Impementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Murid di MAN 1 Mandailing Natal**”. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial.

Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengungkapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed** Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd. I** Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Bapak **Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd. I** sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak **Khairurijal M. Pd** sebagai pembimbing II yang telah memberikan sumbangan fikiran, pengetahuan dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Terima kasih kepada bapak dosen penguji I dan bapak dosen penguji II sedang munaqasyah. Terimakasih kepada bapak dosen yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Hj. Salbiah, S.Ag., M.M selaku kepala sekolah MAN 1 Mandailing Natal penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya beserta seluruh stapp guru yang telah memberikan izin, bantuan serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung. Terimakasih waktu informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Terima kasih sahabat seperjuangan PAI- A Calon Sarjana 2022 yang selama kurang lebih 3 tahun ini telah berjuang bersama dibangku perkuliahan
9. Dan terakhir ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan

Panyabungan, Agustus2026

Penulis



Sania ulfah
NIM:22010022

MOTTO

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, 'Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil’” (qs. Al- Isra:24).

“Di setiap langkahku, ada doa Ayah dan Ibu. Di setiap perjuanganku, ada pengorbanan mereka. Dan di setiap pencapaianku, ada harapan untuk melihat mereka tersenyum bangga. Jika hari ini aku mampu sampai sejauh ini, bukan karena aku hebat, melainkan karena doa dan kasih sayang mereka yang tak pernah berhenti menguatkan”



LEMBAR PERSEMPAHASAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap uraian do'a, yaitu:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Kedua orang tuaku tercinta Bapak **Sapril Nasution** dan Ibu **Darna Sari Lubis** yang menjadi alasan terbesar penulis mampu berdiri sampai di titik ini. Dengan penuh perjuangan, doa, dan pengorbanan yang tak terhitung, keduanya mampu mengantarkan penulis hingga menjadi seorang sarjana. Setiap tetes keringat yang tercurah, setiap usaha yang dilakukan demi biaya pendidikan penulis, semuanya menjadi bukti kasih sayang yang begitu besar dan tulus. Penulis sadar bahwa di balik setiap langkah perkuliahan ini, ada doa yang tak pernah putus dan harapan besar yang selalu bapak dan ibu panjatkan. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas semua pengorbanan tersebut, namun penulis akan selalu berusaha menjadi kebanggaan dari setiap perjuangan yang telah diberikan dengan penuh keiklasan dan tanpa pamrih. Terima kasih atas segala cinta, doa dan pengorbanan yang tak ternilai. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan ketulusan bapak dan ibu dengan keberkahan, kesehatan serta kebahagiaan di setiap langkah usia Aminnn.
4. Penulis berterima kepada abang-abang yaitu Pilhamdi Nasution, Ahmad Royhan, Yahda Riski dan Yahdi Riski yang selalu membantu dan mendukung secara moril dalam menyelesaikan proses studi pendidikan penulis, berharap mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
5. Adek-adek saya Wardah tunnur dan fuad Basir yang selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

6. Serta rumah kedua penulis yaitu, GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia) yang telah memberikan arahan ataupun dukungan yang Membara itu seperti (semangat juang, gairah revolusioner, dan kobaran nasionalisme yang tidak pernah padam dalam diri seorang kader untuk membela rakyat kecil dan mempertahankan Pancasila) penulis, berharap mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT
7. Terakhir, terima kasih kepada wanita kuat dan mandiri, yaitu diri saya sendiri, **Sania Ulfah** Nasution. Terima kasih telah menjadi rumah paling aman ketika lelah tak bisa diceritakan, menjadi pundak terkuat ketika air mata jatuh tanpa saksi, dan menjadi sahabat paling setia ketika ragu datang bertubi-tubi. Terima kasih karena tetap memilih berjalan meski jalannya, terkabut, tetap memilih mencoba meski hasilnya tak menentu, dan tetap memilih bertahan meski dunia tak selalu memihak. Kamu tidak sampai di titik ini karena jalannya mudah, tapi karena kamu menolak kalah pada keadaan. Bangga pada setiap hembusan napas panjang yang kamu ubah menjadi kekuatan, pada setiap langkah kecil yang kamu rangkai menjadi perjalanan, dan pada setiap mimpi yang diam-diam kamu jadikan nyata. Selamat, Ulfah satu fase kehidupan telah kamu tutup dengan tinta perjuangan. Kini waktunya menulis kisah baru tentang dirimu yang terus tumbuh, terus percaya, dan terus menjadi versi terbaik yang pernah ada.
8. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini

DAFTAR ISI

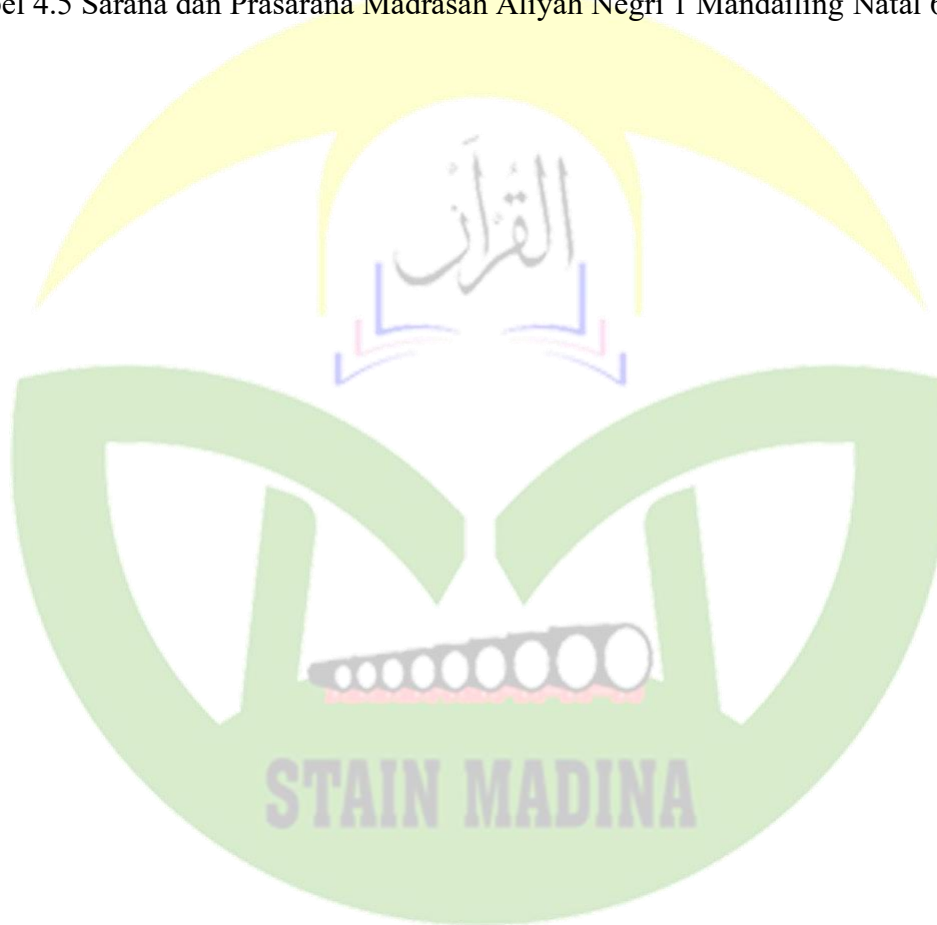
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR PERTUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematis Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Pembelajaran Akidah Akhlak dan kaitannya Pembentukan Akhlak . Error!	Bookmark not defined.
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Implementasi	8

b. Teori-teori Pembelajaran.....	10
c. Ciri-ciri Pembelajaran.....	12
d. Unsur-unsur Pembelajaran.....	15
e. Perkembangan Konsep Pembelajaran.....	17
2. Pembelajaran Akidah Akhlak	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	23
b. Pengertian Akidah Akhlak.....	25
c. Tujuan Akidah Akhlak.....	27
d. Faktor-faktor Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	30
3. Pembentukan Akhlak Murid.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Pembentukan Akhlak Murid.....	32
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak Murid.....	34
c. Metode Pembentukan Akhlak.....	35
d. Manfaat Akhlak Murid	36
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Tehnik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
1. Temuan Umum Penelitian	Error! Bookmark not defined.
a. Latar Belakang Berdirinya MAN 1 Mandailing Natal.....	52

b. Visi, Misi Madrasah Aliyah Negri 1 Mandailing Natal.....	54
c. Tujuan MAN 1 Mandailing Natal.....	55
d. Data Murid, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan.....	57
e. Data sarana prasarana MAN 1 Mandailing Nata.....	58
f. Struktur Organisasi.....	63
2. Temuan Khusus Penelitian	84
a. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak	84
b. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak	86
c. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak	88
B. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V. PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Aliyah Negri 1 Mandailing Natal	53
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negri 1 Mandailing Natal ...	56
Tabel 4.3 Data Pendidikan Madrasah Aliyah Negri 1 Mandailing Natal	61
Tabel 4.4 Keadaan Murid Tahun Ajaran 2025/ 2026	62
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negri 1 Mandailing Natal	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Pedoman Observasi

Lampiran II Pedoman wawancara

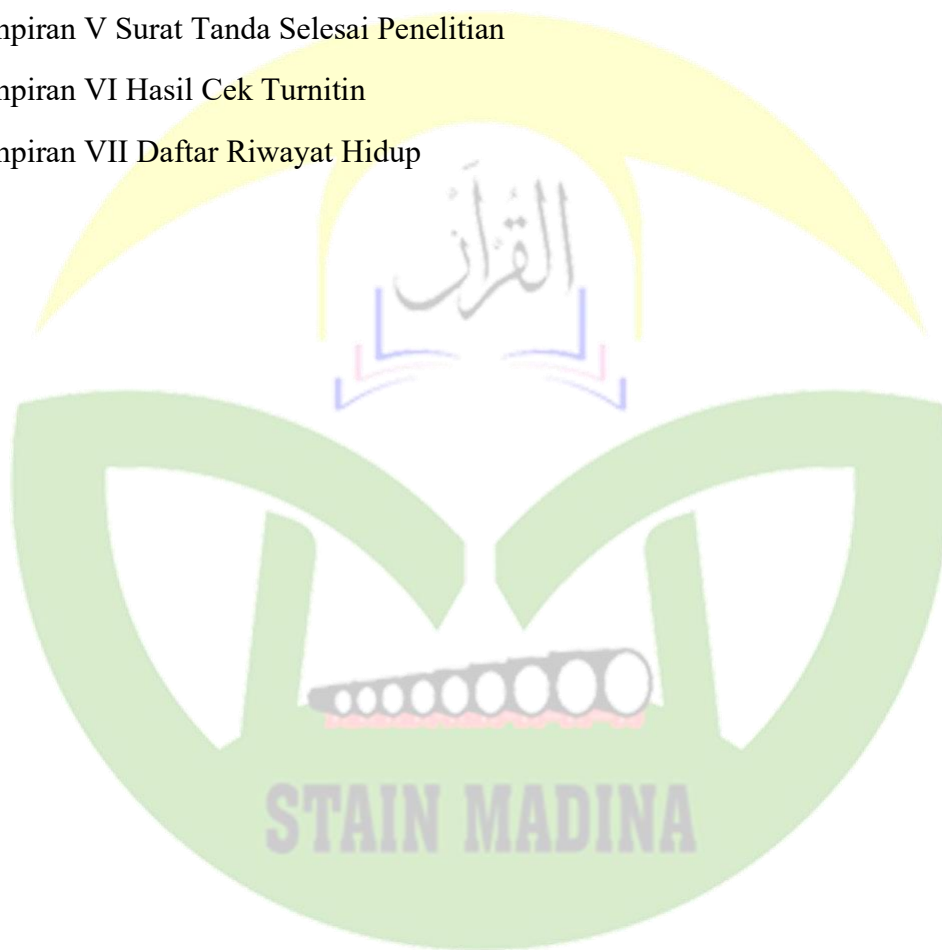
Lampiran III Dokumentasi

Lampiran IV Surat Penelitian

Lampiran V Surat Tanda Selesai Penelitian

Lampiran VI Hasil Cek Turnitin

Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada murid. Dalam perspektif Islam, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Adiyansyah, 2026). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menegaskan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Akhlak merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan Islam. Akhlak tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan mengenai baik dan buruk, tetapi juga tercermin dalam sikap, kebiasaan, dan perilaku yang dilakukan secara sadar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembentukan akhlak tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan proses pendidikan yang berkesinambungan melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, serta lingkungan yang mendukung (Ramadhani, 2024). Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal, sebagai lembaga pendidikan yang memadukan kurikulum umum dan keislaman, memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembentukan akhlak murid karena menjadi tempat berlangsungnya pendidikan formal yang tidak hanya menekankan aspek keilmuan, tetapi juga penanaman nilai-nilai keagamaan secara terstruktur.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk akhlak murid adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman tentang keimanan dan nilai-nilai akhlak dalam Islam, tetapi juga membimbing murid agar mampu

mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik sehingga murid mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak islami secara nyata, baik di lingkungan madrasah maupun di tengah masyarakat (Puspita & Hidayah, 2025).

Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak merupakan proses penerapan seluruh komponen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap pada diri murid (Seluma, 2021). Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya menyampaikan materi di dalam kelas, tetapi juga menerapkan berbagai strategi, metode, dan pendekatan yang dapat menanamkan nilai-nilai akhlak kepada murid (Ambarsari & Darmiyati, 2022). Keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, pemberian nasihat, penguatan karakter, serta kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah merupakan bagian dari implementasi pembelajaran yang diharapkan mampu membentuk akhlak murid secara berkelanjutan dan konsisten.

Pembentukan akhlak murid dalam penelitian ini dipahami sebagai perubahan dan pembiasaan perilaku murid yang sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak tersebut diwujudkan melalui sikap religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun kepada guru, saling menghargai sesama teman, kepedulian sosial, serta kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Malik, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan akhlak bukan hanya dilihat dari kemampuan murid menguasai materi pelajaran secara teoretis, melainkan juga dari sejauh mana nilai-nilai yang dipelajari benar-benar tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari.

MAN 1 Mandailing Natal, sebagai salah satu madrasah aliyah negeri yang berada di wilayah Kabupaten Mandailing Natal, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara

akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan visi pendidikan Islam. Sebagai madrasah negeri, MAN 1 Mandailing Natal berada dalam posisi strategis untuk menjadi rujukan pendidikan Islam di daerahnya, mengingat karakter masyarakat Mandailing Natal yang secara umum masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan keagamaan dalam kehidupan sosial (Afnis, 2024). Kondisi sosial-budaya ini semestinya menjadi modal yang mendukung proses internalisasi akhlak, sekaligus menuntut madrasah untuk mampu menjawab harapan masyarakat melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang implementatif, bukan sekadar transfer pengetahuan di ruang kelas.

Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Mandailing Natal telah dilaksanakan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan agama di madrasah, sejalan dengan upaya membentuk karakter murid baik melalui kegiatan pembelajaran formal di kelas maupun kegiatan pembiasaan keagamaan di lingkungan sekolah (Minah, 2022). Namun demikian, keberhasilan pembentukan akhlak tidak cukup hanya ditentukan oleh keberadaan mata pelajaran Akidah Akhlak dalam struktur kurikulum, melainkan juga oleh bagaimana pembelajaran tersebut benar-benar diimplementasikan oleh guru di lapangan, strategi apa yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, bagaimana keteladanan dan pembiasaan diterapkan secara konsisten, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses tersebut dalam konteks lingkungan madrasah yang bersangkutan.

Guru Akidah Akhlak menempati posisi kunci dalam upaya pembentukan akhlak murid, sebab di tangan gurulah nilai-nilai yang bersifat abstrak diterjemahkan menjadi sikap dan kebiasaan nyata dalam keseharian murid. Upaya guru dalam membentuk akhlak murid tidak cukup dilakukan hanya melalui penyampaian materi secara ceramah di depan kelas, tetapi menuntut kesungguhan guru untuk hadir sebagai teladan yang perilakunya konsisten dengan nilai yang diajarkan, sebagai pembimbing yang mengarahkan murid ketika melakukan kekeliruan, sebagai motivator yang menumbuhkan kesadaran murid untuk berbuat baik atas dasar keikhlasan, serta sebagai pengawas yang memantau penerapan nilai akhlak siswa secara

berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Upaya-upaya tersebut biasanya diwujudkan guru melalui pembiasaan perilaku terpuji, pemberian nasihat dan teguran secara persuasif, penguatan melalui pujian atau penghargaan, penciptaan suasana kelas yang religius, serta kerja sama dengan wali kelas dan orang tua murid untuk memantau perkembangan sikap murid secara berkesinambungan (Wavi, 2026).

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 1 Mandailing Natal, pembentukan akhlak murid dilakukan melalui pembelajaran Akidah Akhlak serta berbagai upaya guru dalam membiasakan perilaku positif. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan keteladanan, nasihat, arahan, dan pengawasan kepada murid (Darmawan & Auliya, 2026). Hal ini terlihat dari upaya guru membiasakan siswa bersikap sopan, menghormati guru, menghargai teman, disiplin, bertanggung jawab, dan menaati aturan madrasah. Meskipun demikian, hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa upaya tersebut belum sepenuhnya berjalan merata dan belum diketahui secara mendalam bagaimana pola upaya guru itu sesungguhnya dijalankan, sebab masih dijumpai sebagian murid yang belum konsisten menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah diajarkan, baik di lingkungan madrasah maupun dalam pergaulan sehari-hari.

Kesenjangan antara nilai-nilai akhlak yang diajarkan dan penerapannya dalam keseharian murid inilah yang menjadi persoalan mendasar dalam penelitian ini. Pembentukan akhlak murid merupakan proses yang berkelanjutan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun pergaulan, termasuk pengaruh media sosial yang semakin sulit dikendalikan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui secara mendalam bagaimana upaya guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak murid, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya tersebut di MAN 1 Mandailing Natal (Ardiansah, 2026). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak murid di MAN 1

Mandailing Natal”, yang secara khusus menyoroti bagaimana upaya guru dalam membentuk akhlak murid melalui pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di bahas di atas, dapat di simpulkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan akhlak murid di MAN 1 Mandailing Natal?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan akhlak murid di MAN 1 Mandailing Natal?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan akhlak murid di MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan akhlak murid di MAN 1 Mandailing Natal
2. Untuk Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan akhlak murid di MAN 1 Mandailing Natal
3. Untuk Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan akhlak murid di MAN 1 Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter murid. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan ilmu pendidikan islam, khususnya dalam pembentukan akhlak murid di lingkungan sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah untuk membantu sekolah menciptakan suasana yang tertib dan saling menghargai dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak, sekolah lebih mudah membentuk lingkungan yang tenang dan penuh rasa hormat antara murid.

b. Bagi Akademik

Manfaat bagi Akademisi sebagai bahan referensi dan bacaan penelitian ini membantu akademisi melihat bagaimana nilai akhlak yang diajarkan di sekolah dapat menjadi pondasi dalam pembentukan akhlak murid MAN 1 Mandailing Natal. Hal ini memperkaya wawasan akademik tentang hubungan antara nilai agama dan perilaku sosial murid.

c. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis sebagai membantu penulis memahami peran Akidah Akhlak secara lebih mendalam melalui penelitian ini, penulis melihat secara langsung bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak dijalankan dan bagaimana pembentukan akhlak murid di sekolah, dengan demikian pemahaman ini memperluas wawasan penulis tentang pendidikan karakter.

d. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca sebagai Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi untuk penelitian selanjutnya yang membahas peran pendidikan agama islam dalam pembinaan karakter murid.

E. Penjelasan Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penulis judul penelitian yang mungkin dapat berarti multitatif. Untuk itu penelitian perlu menjelaskan defenisi yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Implementasi sebagai suatu proses, inovasi, atau kebijakan dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap
2. Akidah Akhlak adalah Secara etimologis, Akidah berasal dari bahasa Arab *'aqada-ya'qidu-'aqdan-'aqidatan* yang berarti mengikat, mengokohkan, atau menetapkan. Dalam terminologi Islam, akidah adalah keyakinan yang tertanam kuat dalam hati terhadap Allah Swt., para malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, serta qada dan qadar yang menjadi dasar keimanan seorang muslim.
3. Pembentukan Akhlak adalah proses usaha sadar, terencana, dan berkesinambungan untuk menanamkan, membiasakan, serta mengembangkan nilai-nilai perangai, tabiat, atau tingkah laku yang baik agar meleket kuat dalam jiwa seseorang dan terwujud dalam perbuatan sehari-hari tanpa paksaan

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui tahapan penyelesaian mulai dari bab 1 sampai bab 5, yaitu sistematika pembahasan pada proposal ini:

BAB I PENDAHULUAN, secara garis besar bab ini akan membahas mengenai tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI, bab ini akan membahas tentang landasan teori penelitian, yaitu teori yang berkaitan tentang pengertian implementasi, Akidah Akhlak, pembentukan Akhlak dan penelitian relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Tehnik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang deskripsi data dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran

